

**BENTUK-BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN PROGRAM
PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT DI DESA BARIMBUN
RT 04 KECAMATAN TANTA KABUPATEN TABALONG**

Noorhidayah* , Safrul Rijali

Noorhidayahhidayah962@gmail.com , safrulrijali@gmail.com

Program Studi Administrasi Negara
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong
Komplek Stadion Olah Raga Saraba Kawa Pembataan Tanjung-Tabalong
Telp/Fax (0526) 2022484 Kode Pos 7012
Email : info@stiatabalong.ac.id

ABSTRAK

Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) merupakan program yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PPUR) program tersebut adalah program pemberdayaan masyarakat dibidang air minum dan sanitasi yang melibatkan masyarakat secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan pengelolaan. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Barimbun RT 04 Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi dan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap masalah dengan cara memberikan uraian atau mengungkapkan makna konsep fenomena. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*). Penguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Barimbun RT 04 berupa Pemikiran dan Uang.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pamsimas, Partisipasi, Partisipasi Masyarakat

FORMS OF COMMUNITY PARTICIPATION IN THE MANAGEMENT OF THE COMMUNITY-BASED DRINKING WATER SUPPLY AND SANITATION PROGRAM IN BARIMBUN VILLAGE, RT 04, TANTA SUB-DISTRICT, TABALONG REGENCY

ABSTRACT

The Community-Based Drinking Water Supply and Sanitation Program (Pamsimas) is a program initiated by the Ministry of Public Works and Public Housing (PPUR). It is a community empowerment program in the field of drinking water and sanitation, which actively involves the community from planning, implementation, maintenance, to management. Therefore, the purpose of this research is to identify the forms of community participation in the management of the community-based drinking water supply and sanitation program in Barimbun Village, RT 04, Tanta Sub-District, Tabalong Regency. This study uses a qualitative approach with a phenomenological method and a descriptive research type, aimed at describing or revealing the meaning of the phenomenon's concepts. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. There were five informants in this study. The data analysis process involves data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was tested using source triangulation. The research results show that the forms of community participation in the management of the community-based drinking water supply and sanitation program in Barimbun Village, RT 04, are in the form of ideas and financial contributions.

Keywords: Management, Pamsimas, Participation, Community Participation.

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu pilihan strategis dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Indonesia. Salah satu infrastruktur penting untuk layanan dasar adalah pembangunan sarana air minum untuk memberikan layanan akses air minum kepada seluruh masyarakat Indonesia. Salah satu kegiatan pembangunan sarana air minum yang telah dilaksanakan dan telah memberikan kontribusi layanan akses air minum kepada masyarakat adalah Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia dengan dukungan Bank dunia, program ini dilaksanakan di wilayah pedesaan dan pinggiran kota. Penyediaan prasarana dan sarana air dan sanitasi yang baik akan memberikan dampak pada kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Air merupakan hal yang paling mendasar untuk kebutuhan hidup. Menurut (Dwidjoseputro, 1981) air bersih adalah air sehat yang dipergunakan untuk kegiatan manusia dan harus bebas dari kuman-kuman penyebab penyakit, bebas dari bahan-bahan kimia yang dapat mencemari air bersih tersebut. Jika pemenuhan air tanpa mensampingkan kualitas air tidak terpenuhi maka akan memberikan dampak terhadap kesehatan, sosial dan ekonomi. Pemerintah memiliki komitmen untuk mewujudkan Sustainable Development Goals ke-6 yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air minum yang aman dan terjangkau untuk semua pada tahun 2030 (Pamsimas).

Dalam Penelitian ini berfokus pada salah satu program pemerintah yaitu Program Pamsimas merupakan program yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PPUR) program tersebut adalah program pemberdayaan masyarakat dibidang

air minum dan sanitasi yang melibatkan masyarakat secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan dan pengelolaan (Kementerian PUPR).

Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pelayanan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib pemerintah daerah, sebagai pelayanan publik yang mendasar. Untuk mendukung kapasitas pemerintah daerah dalam menyediakan air minum dan sanitasi yang mampu untuk memenuhi standar pelayanan minimal (SPM), program Pamsimas berperan dalam menyediakan dukungan finansial baik untuk investasi fisik dalam bentuk sarana dan prasarana, maupun investasi non-fisik dalam bentuk manajemen, dukungan teknis, dan pengembangan kapasitas dalam (Pamsimas, 2023).

Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat Pamsimas I dimulai (2008-2012) dan pamsimas II (2013-2015), telah berhasil menambah akses air minum aman bagi 10,4 juta jiwa dan akses sanitasi layak bagi 10,4 juta jiwa di lebih dari 12.000 desa/kelurahan yang tersebar di 233 kabupaten/kota di 32 provinsi di Indonesia. Saat ini pamsimas memasuki fase ketiga Pamsimas III yang dilaksanakan pada kurun waktu (2016-2020) dan akan menyebar 15.000 desa sasaran baru serta mengelola keberlanjutan program di hampir lebih dari 27.000 desa peserta pamsimas di seluruh Indonesia (Pamsimas, 2023).

Program Pamsimas ini hadir tentu dengan tujuan awal adalah untuk meningkatkan jumlah fasilitas masyarakat kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah pedesaan dan peri-urban. Dengan Pamsimas diharapkan mereka dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi berkelanjutan serta meningkatkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Penerapan program ini dalam rangka mendukung pencapaian target MDGs (sektor air minum dan sanitasi) melalui pengarusutamaan dan perluasan pendekatan

pembangunan berbasis masyarakat (program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat diberbagai Daerah di Indonesia. Dalam artikel yang dilakukan oleh (DediSufriadi & Zakaria, 2021), (Cecillia Novi Anggraini, Siti Meratus, DKK, 2020) , (Asminar, 2019), (Yuki Sonia Purba & Siti Hazzar Nur. R, 2022) dan (Ali Usman & Nora Eka Putri, 2021) mengenai 5 lima bentuk partisipasi masyarakat yaitu 1) Pemikiran, 2) Tenaga, 3) Keterampilan, 4) Barang, dan 5) Uang. Dari beberapa penelitian tersebut menyatakan bahwa **partisipasi Pemikiran** masyarakat ikut serta dalam memberikan ide ataupun gagasan, serta kurang perhatian dalam memberikan saran bergotong royong yang artinya partisipasi pemikiran oleh masyarakat masih minim. **Partisipasi tenaga** dari beberapa peneltian terdahulu memberikan hasil bahwa partisipasi tenaga dalam kegiatan program pamsimas masih kurang, kurang aktif berperan dalam kehadiran gotong royong dan juga kurang aktif dalam proses gotong royong. **Partisipasi Barang** beberapa penelitian terdahulu menunjukan hasil bahwa partisipasi barang dalam kegiatan program pamsimas masyarakat menggunakan mesin sanyo sendiri dan memberikan harta berupa uang. **Partisipasi keterampilan** dalam penelitian terdahulu menunjukan hasil bahwa masyakat cukup banyak yang bisa dalam pelaksanaan program. dan **partisipasi uang** dari hasil penelitian terdahulu menunjukan hasil bahwa masih adanya keterlambatan dan masyarakat tidak membayar iuran perbulan berupa uang bertujuan untuk pendanaan pelaksanaan program pamsimas. Selain itu terdapat penelitian menyebutkan bahwa faktor kurangnya memanfaatkan program Pamsimas adalah Tenaga dan uang. Maka hal tersebut bukanlah menjadi faktor kurangnya pemanfaatan program pamsimas tetapi ada

faktor lainnya. Hal ini menjadikan alasan peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat, apabila partisipasi masyarakat kurang maka akan menghambat jalannya proses pengelolaan program yang melibatkan masyarakat karena suatu program akan dikatakan berhasil apabila pembangunan dari program tersebut dapat dinikmati oleh semua masyarakat tanpa merasa ada dirugikan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Hasil penelitian (Sufriadi & Zakaria, 2021) yang berjudul “partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Aceh Jaya”. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan analisis SWOT pada penelitian data masyarakat sebagai data primer. Dari hasil penelitian di peroleh bentuk partisipasi masyarakat pada perencanaan di Lhok Geulumpang berupa sumbangan pikiran dalam bentuk usulan, saran dan kritik saat dipelaksanaan berupa *incahs* (uang) dan *inkind* (kontribusi swadaya masyarakat/gotong royong).
2. Hasil penelitian (Anggraini, Meratus, Varadilla, & Febrianti, 2020) Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian bentuk partisipasi masyarakat berupa: partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk materi, dan partisipasi dalam bentuk kegiatan sosial.
3. Hasil penelitian (Asminar, 2019) Hasil penelitian menunjukan bahwa partisipasi dan swadaya masyarakat sangat tinggi.

4. Hasil penelitian (Purba & Nur. R, 2022) yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Jandiraya Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun”. Dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian diperoleh tingkat partisipasi masih tergolong rendah
5. (Usman & Putri, 2021) Yang berjudul “Partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat”. Dengan teknik purposive sampling menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukan partisipasi masyarakat belum lancar.

Paradigma Administrasi Publik

Administrasi Publik Menurut, (Chandler & Plano, 1982) mengatakan bahwa administrasi publik adalah proses dimana sumber daya dan personel publik di organisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengelola (*manage*) keputusan-keputusan dalam kebijakan publik. Chandler & Plano menjelaskan bahwa administrasi publik merupakan seni dan ilmu (*art and science*) yang ditujukan untuk mengatur “*public affairs*” dan melaksanakan berbagai tugas yang ditentukan. Administrasi publik sebagai disiplin ilmu bertujuan untuk memecahkan masalah publik melalui perbaikan-perbaikan terutama dibidang organisasi, sumber daya manusia dan keuangan.

Menurut, (Marshall, Gladys, & Louis, 1960) mengatakan bahwa administrasi publik adalah kegiatan pemerintah di dalam melaksanakan

kekuasaan politiknya. (Pfiffner & Prethus, 1960) mendefinisikan administrasi publik adalah meliputi 1) meliputi implementasi kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan oleh badan-badan perwakilan. 2) koordinasi usaha-usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijakan pemerintah. 3) suatu proses yang bersangkutan dengan pelaksanaan kebijakan-kebijakan pemerintah, pengarahannya kecakapan dan teknik-teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap usaha sejumlah orang. (David, 2005) menunjukkan bahwa administrasi publik merupakan pemanfaatan teori-teori dan proses-proses manajemen, politik dan hukum untuk memenuhi keinginan pemerintah dibidang legislatif, eksekutif, dalam rangka fungsi-fungsi peraturan dan pelayanan terhadap masyarakat secara keseluruhan atau sebagian.

Pemerintahan atau “*Government*” dalam bahasa inggris diartikan sebagai : “*The authoritative direction and administration of the affairs of men/women in a nation, state, city , etc*”. Dalam bahasa Indonesia berarti “pengarahan dan administrasi yang berwenang atas kegiatan orang-orang dalam sebuah negara, negara bagian, kota dan sebagainya. Sedangkan istilah “kepemerintahan” atau “*governance*” yaitu “*the act, fact, manner of governing*”, berarti “tindakan, fakta, pola, dan kegiatan atau penyelenggaraan pemerintahan”. Dengan demikian “*governance*” adalah suatu kegiatan (proses), sebagaimana dikemukakan oleh (Koiman, 1993) bahwa *governance* lebih merupakan “serangkaian proses interaksi sosial politik antara pemerintahan dengan masyarakat dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat dan intervensi pemerintahan atas kepentingan-kepentingan tersebut”. Istilah “*governance*” tidak hanya berarti pemerintahan sebagai suatu kegiatan, tetapi mengandung arti pengurusan, pengelolaan, pengarahannya, pembinaan, penyelenggaraan dan bisa diartikan pemerintahan. Oleh karena itu tidak

mengheraknkan apabila istilah *public governance*, *private governance*, *corporate governance*, dan *banking governance*.

Berkaitan hal tersebut, prinsip *good governance* hendaknya dapat diterapkan diseluruh sektor, dengan memperhatikan agenda kebijakan pemerintah. Secara konseptual kebijakan publik dapat dilihat dari kamus Administrasi Publik (Chandler & Plano, 1982) mengatakan bahwa kebijakan publik adalah pemanfaatan yang strategis terhadap sumber-sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah publik atau pemerintah. Bahkan Chandler dan Plano beranggapan bahwa kebijakan pulik merupakan suatu bentuk investasi yang kontinu oleh pemerintah demi kepentingan orang-orang yang tidak berdaya dalam masyarakat agar mereka dapat hidup dan ikut berpartisipasi dalam pemerintahan.

Teori Partisipasi

Partisipasi sebenarnya berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata "*participation*" yang dapat diartikan suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan ikut sertakan atau ambil bagian dalam kegiatan suatu organisasi. Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, partisipasi merupakan keterlibatan aktif masyarakat atau partisipasi tersebut dapat berarti keterlibatan proses penentuan arah dari strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah.

(Wazzir, 1999) mengemukakan bahwa partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Sedangkan Menurut (Mikkelsen, 1999) mengemukakan bahwa partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan serta suatu proses yang aktif yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasan untuk melakukan hal itu.

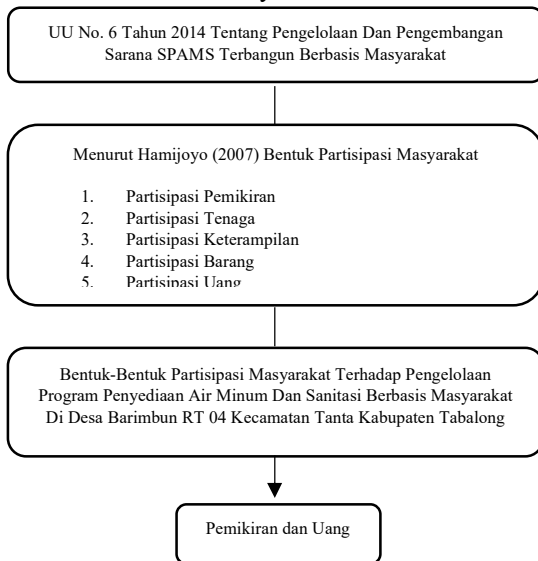
Teori Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menurut (Hamijoyo, 2007) Bentuk Partisipasi Masyarakat yaitu:

1. Partisipasi pemikiran, adalah partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkan dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya.
2. Partisipasi tenaga, adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.
3. Partisipasi keterampilan, adalah memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.
4. Partisipasi barang, merupakan jenis partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk barang yang mencakup peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan. Barang yang dimaksudkan dalam hal ini adalah barang-barang yang dimiliki oleh anggota yang secara sukarela digunakan untuk keperluan kegiatan atau acara di kampung kreatif.
5. Partisipasi uang, adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan. Partisipasi ini menggunakan uang sebagai alat guna mencapai sesuatu yang diinginkan biasanya tingkat partisipasi tersebut dilakukan oleh orang-orang pada kalangan atas.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka konseptual Partisipasi Masyarakat



Sumber : Peneliti, 2024

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penggunaan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dilakukan terhadap masalah penelitian ini dengan cara memberikan uraian atau mengungkap makna konsep tentang fenomena yang ditemukan di lapangan sehubungan dengan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Barimbun RT 04 Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2008) menyatakan, metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian

kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di Desa Barimbun RT 04 Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

Sumber Data

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung hasil wawancara atau observasi dari narasumber dan informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang sebenarnya sesuai dengan lapangan. Menurut (Martono, 2014) Data primer adalah sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data primer peneliti mengumpulkan data secara langsung yaitu observasi, dan wawancara. Sumber data penelitian adalah 5 (lima) informan yaitu satu orang Aparat Desa dan empat orang masyarakat RT 04 Desa Barimbun.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah sendiri, yaitu data yang digunakan untuk analisis maupun untuk pembahasan hasil penelitian tentang partisipasi terhadap pengelolaan Pamsimas di Desa Barimbun RT 04 Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Data sekunder diperoleh dari kegiatan penelaahan baik berupa buku, jurnal, studi kepustakaan maupun informasi-informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

(Sutrisno, 1986) mengemukakan bahwa, observasi kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi diharapkan dapat memperoleh data yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan program penyediaan air minum berbasis masyarakat Pamsimas di Barimbun RT 04 Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Observasi dilakukan di wilayah tersebut. Hasil observasi di Desa Barimbun RT 04 mengenai bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan program penyediaan air minum dan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. Partisipasi masyarakat pemikiran, tenaga, keterampilan, barang dan uang dalam hal ini masyarakat tidak sepenuhnya memberikan untuk pengelolaan hal ini dapat dilihat hasil wawancara kepada masyarakat Desa Barimbun RT 04 Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut (interviewer) sedangkan orang yang diwawancarai disebut (interviewee). Wawancara dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada masyarakat di Desa Barimbun RT 04 Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong yang telah dipilih menjadi informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk memperkuat argumentasi dari penelitian tersebut. Dokumentasi dapat berupa catatan, gambar, audio dan video. Oleh karena itu dalam penelitian sangat penting.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan menurut model analisis interkatif (Miles, Huberman, & Saldana, 2014) (Cresswell, 2018) melalui empat tahap, data (*Data Collection*), reduksi data (*Data Condensation*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Conclusion*):

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti dalam hal ini menyimpulkan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Condensation*)

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, data tersebut kemudian ditelaah. Data yang ditemukan dilakukan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan ditransformasikan menjadi rangkuman, tabel, maupun gambar disesuaikan dengan fokus dalam penelitian ini, yaitu bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Barimbun RT 04 Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah bentuk analisis yang berisi tentang yang teratur dari informasi yang didapatkan sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan dan tindakan. Data yang disajikan adalah data dalam

bentuk teks. Agar dapat menyajikan data dengan baik serta dapat menuju analisis kualitatif yang kuat maka data yang disajikan dapat berupa gambar atau foto yang didapatkan dilokasi penelitian. Hal tersebut digunakan untuk menyusun informasi sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan ataupun untuk melanjutkan proses yang selanjutnya sampai data yang disajikan berguna. Penyajian data juga tidak lepas dari aktifitas analisis yaitu mendesain penyajian seperti menentukan data yang harus disajikan.

4. **Penarikan Kesimpulan(Conclusion):** Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat dan proporsi. Kesimpulan ditarik diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi didefinisikan secara luas sebagai penggunaan metode penelitian yang berbeda dalam mempelajari fenomena yang sama. Triangulasi adalah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat.

Menurut (William, 2016) menyatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dengan mengumpulkan informasi dan membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber yang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat Pamsimas yang diperlukan untuk penunjang pengelola program tersebut. Peneliti mencoba menggali apakah bentuk-bentuk partisipasi masyarakat baik sesuai kebutuhan untuk pengelolaan melalui wawancara terhadap informan dengan indikator menurut Hamijoyo (2007) bentuk partisipasi masyarakat yaitu partisipasi pemikiran, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi barang, dan partisipasi uang.

1. Partisipasi Pemikiran

Mengenai partisipasi pemikiran, sebelum melakukan wawancara peneliti menjelaskan maksud dari partisipasi berupa bentuk pemikiran kepada Aparat Desa Barimbun yaitu satu orang dan ke empat orang masyarakat Desa Barimbun RT 04 agar informan dapat memahami bahwa partisipasi pemikiran adalah sumbangan pemikiran berupa ide, gagasan, dan pendapat untuk pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan terhadap program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Barimbun RT 04 memberikan sumbangan pemikiran baik ide, gagasan dan pendapat disetiap pertemuan atau rapat. Sumbangan pemikiran yang diberikan masyarakat RT 04 Cukup Baik karena masyarakat ikut memberikan sumbangan pemikiran dalam pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat, masyarakat sadar

akan pentingnya ide, gagasan, dan pendapat masyarakat.

2. Partisipasi Tenaga

Mengenai Partisipasi Tenaga sebelum wawancara peneliti menjelaskan maksud dari partisipasi tenaga kepada satu Orang Aparat Desa Barimbun dan empat orang masyarakat Desa Barimbun RT 04 agar informan memahami bahwa partisipasi tenaga adalah bentuk tenaga yang diberikan untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Barimbun RT 04 memberikan sumbangan Tenaga untuk menunjang keberhasilan suatu program Belum Baik, yaitu tidak banyaknya masyarakat yang ikutserta dalam memberikan sumbangan tenaga. Dilihat dari gambar sebagai berikut:

Gambar 2 Perbaikan Mesin Dinamo



Sumber : Peneliti, 2024

3. Partisipasi Keterampilan

Mengenai partisipasi keterampilan sebelum wawancara peneliti menjelaskan maksud dari partisipasi keterampilan kepada satu orang aparat desa barimbun dan empat orang

masyarakat Desa Barimbun RT 04 agar informan memahami bahwa partisipasi keterampilan atau kemampuan merupakan memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Barimbun RT 04 dalam memberikan sumbangan bentuk keterampilan Belum Baik karena dari beberapa informan mengatakan tidak pernah ikutserta dalam memberikan partisipasi berupa bentuk keterampilan. Adapun hasil observasi di lokasi penelitian bahwa partisipasi masyarakat berupa bentuk keterampilan juga Belum Baik dilihat dari sisi atau dilingkungan Sarana Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat menunjukkan tanda-tanda tidak terawat dengan baik, terbukti dari tumbuhnya rumput-rumput liar yang menjalar disekitar area tersebut. Hal ini menunjukkan kurangnya pemeliharaan dan perhatian terhadap fasilitas Pamsimas, yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas dan fungsi dari sistem tersebut Dilihat dari gambar berikut:

Gambar 3 Sarana Pamsimas Tidak Terawat



Sumber : Peneliti, 2024

Berdasarkan keterangan lima informan, masyarakat RT 04 Desa Barimbun dalam memberikan sumbangan keterampilan dinilai Belum Baik. Keterampilan yang diberikan masyarakat terhadap pengelolaan tentu mempengaruhi kelancaran dalam pengelolaan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat Pamsimas, sebab jika terdapat kerusakan pada mesin atau hal lain yang dapat mengganggu kelancaran Pamsimas tentu menjadi permasalahan seperti pipa yang bocor, pompa yang rusak karena kurangnya pemeliharaan yang mana masyarakat terlalu bergantung pada pengelola. Selain itu kurangnya keterampilan dan kesadaran masyarakat dalam mengelola Pamsimas termanifestasi dalam minimnya perawatan terhadap sarana dan prasarana. Dalam keterampilan teknis dan pemahaman tentang operasi dan perawatan, kurangnya keterampilan masyarakat Pamsimas sangat terlihat dari rendahnya tingkat perawatan sarana yang ada.

4. Partisipasi Barang

Mengenai partisipasi barang sebelum wawancara peneliti menjelaskan maksud dari partisipasi barang kepada satu orang Aparat Desa Barimbun dan empat orang masyarakat Desa

Barimbun RT 04 agar informan memahami bahwa partisipasi barang merupakan partisipasi berbentuk benda atau menyumbangkan harta benda yaitu berupa alat-alat pendukung kesuksesan program. Berdasarkan hasil observasi bahwa masyarakat tidak memberikan sumbangan berupa bentuk barang terhadap pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat disebabkan barang dan untuk keperluan tersebut telah dibeli dari awal pembangunan.

5. Partisipasi Uang

Mengenai partisipasi uang sebelum wawancara peneliti menjelaskan maksud dari partisipasi tenaga kepada satu orang aparat Desa Barimbun dan empat orang masyarakat Desa Barimbun RT 04 agar informan memahami bahwa partisipasi uang adalah bentuk partisipasi berupa bentuk uang untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian suatu program atau kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Barimbun RT 04 memberikan sumbangan berupa bentuk uang, masyarakat mengetahui pentingnya partisipasi sumbangan berupa uang untuk keperluan dalam pengelolaan program. Berdasarkan hasil observasi di lokasi penelitian bahwa partisipasi masyarakat berupa bentuk uang Cukup Baik dilihat dari Gambar dibawah sebagai berikut:

Gambar 4 Struk Pembayaran Iuran Pemakaian Air



Sumber : Peneliti, 2024

Pembahasan

Berdasarkan Rumusan Masalah, penelitian ini mengkaji tentang “Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Barimbun RT 04 Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong”. Peneliti menggunakan teori bentuk partisipasi masyarakat menurut (Hamijoyo S. , 2007) yang mana bentuk partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan berbentuk partisipasi pemikiran, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi barang, dan partisipasi uang. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam pembahasan berikut:

1. Partisipasi Pemikiran

Dalam penelitian ini, pengelola ataupun masyarakat yang mengelola program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) telah memberikan ide, gagasan, dan pendapat. hal ini menunjukkan bahwa pengelola dan masyarakat memberikan pemikiran bagaimana supaya program Pamsimas tetap berjalan lancar. Berjalannya suatu program apabila mendapat dukungan dari semua pihak masyarakat. Sebagai masyarakat, pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) sangat diharapkan bantuan serta dukungan untuk mewujudkan komitmen pemerintah. Maka dari itu

Memberikan sumbangan pemikiran tentu dapat mendukung pengelola dalam menjalankan tugas mereka. Berdasarkan keterangan ke Lima Informan, memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Barimbun RT 04 Cukup Baik. Meskipun pengelola dan masyarakat telah memberikan sumbangan berupa bentuk ide, gagasan dan pendapat nyatanya pengelola mengungkapkan bahwa Pamsimas tidak berjalan dengan lancar. Hal ini terjadi adanya keterbatasan sumber daya teknis yang diperlukan untuk kelancaran program pamsimas seperti pemeliharaan dan perbaikan bagaimana rencana pemeliharaan yang rutin dan kemampuan untuk perbaikan agar program Pamsimas tetap beroperasi dengan baik. Ide, gagasan dan pendapat dari masyarakat ada untuk pengelolaan Pamsimas, tetapi untuk merealisasikan ide, gagasan dan pendapat tersebut terkendala oleh sumber daya teknis yang ada.

2. Partisipasi Tenaga

Dalam penelitian ini, pengelola ataupun masyarakat yang mengelola program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) telah memberikan sumbangan berupa bentuk tenaga dengan hasil belum baik. Hal ini menunjukkan bahwa hanya pengelola Pamsimas saja yang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada mereka. Sumbangan tenaga yang diberikan tentu dapat mendukung kelancaran dalam pengaliran Penyediaan air minum dan sanitasi untuk masyarakat. Berdasarkan lima informan, sumbangan tenaga yang diberikan dinilai belum baik atau Belum maksimalnya dikarenakan dari

pengelola mendapatkan gaji atau upah tetapi masyarakat yang ikut membantu tidak mendapat upah sehingga hal tersebut mempengaruhi masyarakat untuk tidak ikut berpartisipasi dalam memberikan sumbangan tenaga.

Gambar 5 Perbaikan Mesin Dinamo



Sumber: Peneliti, 2024

3. Partisipasi Keterampilan

Dalam penelitian ini, pengelola ataupun masyarakat yang mengelola program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) telah memberikan sumbangan berupa keterampilan atau keahlian yang dimiliki hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak banyak yang memberikan sumbangan keterampilan.

Berdasarkan keterangan lima informan, masyarakat RT 04 Desa Barimbun dalam memberikan sumbangan keterampilan dinilai Belum Baik. Keterampilan yang diberikan masyarakat terhadap pengelolaan tentu mempengaruhi kelancaran dalam pengelolaan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat Pamsimas, sebab jika terdapat kerusakan pada mesin atau hal lain yang dapat mengganggu kelancaran Pamsimas tentu menjadi permasalahan seperti pipa yang bocor, pompa yang

rusak karena kurangnya pemeliharaan yang mana masyarakat terlalu bergantung pada pengelola. Selain itu kurangnya keterampilan dan kesadaran masyarakat dalam mengelola Pamsimas termanifestasi dalam minimnya perawatan terhadap sarana dan prasarana. Dalam keterampilan teknis dan pemahaman tentang operasi dan perawatan, kurangnya keterampilan masyarakat Pamsimas sangat terlihat dari rendahnya tingkat perawatan sarana yang ada. Dilihat dari gambar sebagai berikut:

Gambar 6 Sarana Pamsimas yang Tidak Terawat



Sumber : peneliti, 2024

4. Partisipasi Barang

Dalam penelitian ini, pengelola ataupun masyarakat yang mengelola program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) telah memberikan sumbangan berupa keterampilan atau keahlian yang dimiliki hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak banyak yang memberikan sumbangan keterampilan.

Berdasarkan keterangan lima informan, masyarakat RT 04 Desa Barimbun dalam memberikan sumbangan keterampilan dinilai Belum

Baik. Keterampilan yang diberikan masyarakat terhadap pengelolaan tentu mempengaruhi kelancaran dalam pengelolaan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat Pamsimas, sebab jika terdapat kerusakan pada mesin atau hal lain yang dapat mengganggu kelancaran Pamsimas tentu menjadi permasalahan seperti pipa yang bocor, pompa yang rusak karena kurangnya pemeliharaan yang mana masyarakat terlalu bergantung pada pengelola. Selain itu kurangnya keterampilan dan kesadaran masyarakat dalam mengelola Pamsimas termanifestasi dalam minimnya perawatan terhadap sarana dan prasarana. Dalam keterampilan teknis dan pemahaman tentang operasi dan perawatan, kurangnya keterampilan masyarakat Pamsimas sangat terlihat dari rendahnya tingkat perawatan sarana yang ada. Dilihat dari gambar sebagai berikut:

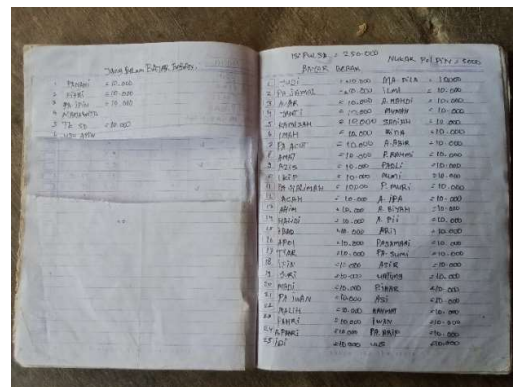
Gambar Sarana dan Prasana

5. Partisipasi Uang

Dalam penelitian ini, pengelola ataupun masyarakat yang mengelola program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) telah memberikan sumbangan berupa bentuk uang guna kelanjutan pengelolaan program pamsimas di nilai Cukup Baik. Sumbangan uang dari masyarakat tentu sebagai penunjang kelancaran pengelolaan. Berdasarkan keterangan ke lima informan sumbangan uang yang diberikan tentu berguna untuk keperluan seperti membeli pulsa, menggaji pengelola. Namun masyarakat tidak puas meskipun memberikan sumbangan berupa bentuk uang karena penyediaan air minum dan sanitasi tidak selalu berjalan dengan lancar, ketidakpuasan masyarakat dalam memberikan sumbangan berupa

uang terkait dengan program Pamsimas seringkali disebabkan oleh ketidaklancaran operasional Pamsimas. Pamsimas yang tidak selalu berjalan dengan lancar dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dan penggunaan dana yang mereka sumbangkan. Dapat dilihat gambar sebagai berikut:

Gambar 7 Buku Penagihan Iuran Pamsimas



No	Nama	Jumlah	Tgl Bayar
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11	...	...	...
12	...	...	...
13	...	...	...
14	...	...	...
15	...	...	...
16	...	...	...
17	...	...	...
18	...	...	...
19	...	...	...
20	...	...	...
21	...	...	...
22	...	...	...
23	...	...	...
24	...	...	...
25	...	...	...
26	...	...	...
27	...	...	...
28	...	...	...
29	...	...	...
30	...	...	...

Sumber: Peneliti, 2024

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Bentuk-Bentuk partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Barimbun RT 04 kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong Berupa Bentuk Pemikiran dan Uang.

Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, dapat disarankan kepada sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Desa dan Aparat Desa Barimbun harus lebih memberikan arahan kepada masyarakat RT 04 agar lebih memanfaatkan program dan untuk berkelanjutan program yang diberikan

- pemerintah yaitu dengan ikut berpartisipasi guna mencapai kesuksesan suatu program.
2. Kepada masyarakat RT 04 Desa Barimbun dapat memberikan sumbangan berupa bentuk Tenaga ajak masyarakat yang lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong seperti membersihkan Bak Penampungan air, lingkungan sekitar Pamsimas, memperbaiki infrastruktur guna membantu memastikan keberhasilan dan keberlanjutan pengelolaan Pamsimas, serta memperkuat rasa kebersamaan dalam masyarakat.
 3. Kepada masyarakat RT 04 Desa Barimbun dapat memberikan sumbangan berupa bentuk keterampilan, gunakan keterampilan yang dimiliki dan berikan bimbingan kepada masyarakat guna membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan Pamsimas
 4. Kepada Masyarakat RT 04 Desa Barimbun dapat memberikan sumbangan berupa bentuk Barang untuk kebutuhan perbaikan dan pembangunan dengan begitu dapat meringankan beban pengelolaan dan memastikan keberhasilan serta keberlanjutan program Pamsimas.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk memaksimalkan terhadap pengelolaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Barimbun RT 04 Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan penelitian ini adalah untuk menambahkan informan yang lebih banyak yang dapat memberikan informasi yang lebih dalam mengenai bentuk partisipasi masyarakat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teori partisipasi masyarakat terhadap program penyediaan air minum berbasis masyarakat secara mendalam guna

mendapatkan hasil yang lebih dalam serta menyeluruh.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan pengelolaan terhadap program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat ditingkatkan secara maksimal, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, C. N., Meratus, S., Varadilla, N. L., & Febrianti, A. T. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi (Studi Di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik). *Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Jambi*, 27-31.
- Asminar. (2019). Partisipasi dan Swadaya Masyarakat dalam Rangka Menyukkseskan Pamsimas III di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 35-46.
- Chandler, & Plano. (1982). *The Public Administration Dictionary*. New York.
- Cresswell. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publication, Inc.
- David, H. R. (2005). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Refika Adiatama.
- Dwidjoseputro. (1981). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta.
- Hamijoyo, S. (2007). *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi Masyarakat*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hamijoyo, S. (2007). *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Koiman, J. (1993). *Modern Governance: New-Government-Society Interaction*. London: Sane Publication.

- Marshall, E. D., Gladys, O. D., & Louis, W. K. (1960). *Public Administration*. New York: The Ronald Press Company.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Mikkelsen, B. (1999). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan Panduan Bagi Praktisi Lapangan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook. 3 rd.* . Thousand Oaks: CA: Sage.
- Pfiffner, J. M., & Prethus, V. R. (1960). *Public Administration* . New York: The Ronald Press Company.
- Purba, Y. S., & Nur. R, S. H. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Jandiraya Kecamatan Dolog Masagal Kabupaten Simalungun. *PROFESSIONAL Jurnal Komunikasi & Administrasi Publik*, 475-483.
- Sufriadi, D., & Zakaria. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 62-72.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Di Lengkapi Dengan Metode R&D*. Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: ALFABETA, cv.
- Sutrisno, H. (1986). *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umboh, S. F., Manginsela, P. E., & Moniaga, V. R. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Jembatan Perkebunan Di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 269-277.
- Usman, A., & Putri, N. E. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Lingkungan Melalui Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat . *Journal Of Policy, Governance, Development and Empowerment*, 211-218.
- Wazzir, A. W. (1999). *Panduan Penguatan Manajemen Lembaga Swadaya Masyarakat Indonesia HIV/AIDS and STD Prevention and care project*. Jakarta.
- William, w. (2016). *"Tringulasi" Dalam Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* . Bandung: Alfabeta.